

Manajemen Pembelajaran melalui Program Privat Santri: Studi Kasus di Dayah Jamiah Al-Aziziyah

Miftahuddin Abu Bakar

Universitas Islam Al-Aziziyah Indonesia

Email : Miftahuddinab93@gmail.com

ABSTRACT

This study is motivated by the disparity in students' academic abilities in understanding *kitab kuning* (classical Islamic texts) at Dayah Jamiah Al-Aziziyah Samalanga, particularly in mastering the basic principles of *nahwu* (Arabic grammar) and *sharaf* (morphology). This condition is evident in the fact that some students are not yet able to read unvowelled Arabic texts independently and experience difficulties in comprehending sentence structures within the classical learning system. As a result, the teaching and learning process of *kitab kuning* has not been fully effective for all students. This study aims to analyze learning management through a private tutoring program for students as a form of strengthening academic support services within the dayah. The research employed a qualitative approach with a case study design, using observation, interviews with teachers, and documentation of learning activities as data collection techniques. The findings indicate that the private tutoring program, which is managed in a planned, scheduled, and integrated manner within the dayah learning system, is able to improve students' understanding of learning materials, confidence in reading classical texts, as well as learning motivation and discipline. Institutionally, the program contributes to strengthening the function of learning supervision through more structured additional academic services. These findings demonstrate that learning management based on private tutoring can serve as a model for adaptive and sustainable quality assurance of learning in dayah institutions.

Keywords: Management, Learning, Private Tutoring

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan kemampuan santri dalam memahami kitab kuning di Dayah Jamiah Al-Aziziyah Samalanga, terutama dalam penguasaan dasar nahwu dan sharaf. Kondisi ini terlihat dari sebagian santri yang belum mampu membaca teks Arab gundul secara mandiri serta mengalami kesulitan memahami struktur kalimat dalam pembelajaran klasikal.

Akibatnya, proses pembelajaran kitab kuning belum berjalan optimal bagi seluruh santri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pembelajaran melalui program privat santri sebagai bentuk penguatan layanan akademik di lingkungan dayah. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, melalui teknik observasi, wawancara dengan dewan guru, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program privat santri yang dikelola secara terencana, terjadwal, dan terintegrasi dengan sistem pembelajaran dayah mampu meningkatkan pemahaman materi, keberanian membaca kitab, serta motivasi dan kedisiplinan belajar santri. Secara kelembagaan, program ini berkontribusi dalam memperkuat fungsi pengawasan pembelajaran melalui layanan akademik tambahan yang lebih terstruktur. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran berbasis pendampingan privat dapat dijadikan model penjaminan mutu pembelajaran di dayah yang adaptif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Manajemen, Pembelajaran, Privat

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di lingkungan pesantren memiliki karakteristik khas yang menekankan pembinaan akhlak, pendalaman ilmu agama, serta pembentukan kemandirian belajar santri. Pembelajaran kitab kuning sebagai inti pendidikan dayah umumnya dilaksanakan melalui metode bandongan, sorogan, dan talaqqi yang menuntut ketekunan serta kemampuan bahasa Arab yang memadai. Namun demikian, realitas menunjukkan bahwa kemampuan akademik santri dalam mengikuti pembelajaran tersebut sangat beragam. Perbedaan latar belakang pendidikan, kemampuan dasar bahasa Arab, serta gaya belajar menyebabkan tidak semua santri mampu mencapai tingkat pemahaman yang sama (Arifin, 2017). Kondisi ini berpotensi menimbulkan kesenjangan hasil belajar apabila tidak diimbangi dengan strategi pengelolaan pembelajaran yang tepat.

Dalam perspektif manajemen pendidikan Islam, pengelolaan pembelajaran tidak hanya mencakup perencanaan kurikulum dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, tetapi juga melibatkan fungsi pengawasan serta penyediaan layanan akademik tambahan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Fungsi pengawasan bertujuan untuk memastikan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan memberikan umpan balik terhadap kelemahan yang muncul selama proses belajar berlangsung (Satori, 2020). Tanpa adanya pengawasan yang disertai tindakan perbaikan, kesulitan belajar santri cenderung berulang dan berdampak pada menurunnya kepercayaan diri serta motivasi belajar.

Pendekatan pendampingan belajar secara individual atau kelompok kecil telah terbukti efektif dalam membantu peserta didik mengatasi hambatan akademik karena memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih intens dan umpan balik langsung dari pendamping (Nasution, 2021). Pendekatan ini sejalan dengan prinsip student-centered learning yang menempatkan kebutuhan dan kemampuan peserta didik sebagai fokus utama proses pembelajaran (Hasan, 2021). Dalam konteks pesantren, model pendampingan semacam ini relevan untuk diterapkan karena dapat disesuaikan dengan kultur kepesantrenan yang menekankan kedisiplinan, adab, dan kedekatan antara guru dan santri.

Hasil observasi awal di Dayah Jamiah Al-Aziziyah menunjukkan bahwa sebagian santri mengalami kesulitan dalam memahami struktur kalimat bahasa Arab serta mengaitkan kaidah nahwu dan sharaf dengan teks kitab yang dipelajari. Pembelajaran klasikal yang berjalan belum sepenuhnya mampu memberikan perhatian individual karena keterbatasan waktu dan rasio guru dengan jumlah santri. Kondisi ini menegaskan pentingnya program privat santri sebagai strategi penguatan manajemen pembelajaran yang lebih personal dan terarah (Qomar, 2019).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana manajemen pembelajaran melalui program privat santri diterapkan di Dayah Jamiah Al-Aziziyah, serta menganalisis dampaknya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran santri dan penguatan sistem pengelolaan pembelajaran di lingkungan dayah.

METODE KAJIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam praktik manajemen pembelajaran melalui program privat santri di Dayah Jamiah Al-Aziziyah. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti mengkaji fenomena pembelajaran secara kontekstual dan komprehensif dalam setting alamiah pesantren.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran kitab kuning dan pelaksanaan program privat santri, wawancara dengan dewan guru serta pengelola pembelajaran, dan dokumentasi kegiatan akademik. Tahap awal penelitian difokuskan pada identifikasi kebutuhan belajar santri melalui observasi kelas dan diskusi dengan guru mata pelajaran. Identifikasi ini bertujuan memetakan kesulitan utama santri, khususnya dalam penguasaan nahwu, sharaf, dan keterampilan membaca teks Arab tanpa harakat. Analisis kebutuhan ini penting karena pembelajaran yang

efektif harus berangkat dari kondisi nyata peserta didik, bukan semata-mata target kurikulum (Nasution, 2021).

Berdasarkan hasil identifikasi, peneliti mengkaji penyusunan jadwal dan pelaksanaan pendampingan privat yang diselaraskan dengan jadwal belajar rutin dayah. Program privat dilaksanakan dalam bentuk bimbingan individual dan kelompok kecil. Model ini memungkinkan interaksi dua arah yang lebih intens, pemberian umpan balik langsung, serta penyesuaian kecepatan belajar sesuai kemampuan santri. Pendekatan kelompok kecil juga mendukung pembelajaran kolaboratif yang mendorong santri saling membantu dalam memahami materi (Sudirman, 2019).

Metode pembelajaran yang digunakan dalam program privat meliputi pembacaan teks kitab, analisis struktur kalimat, latihan penerapan kaidah, serta pengulangan materi yang belum dikuasai. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui observasi perkembangan kemampuan santri, diskusi dengan guru, serta refleksi bersama santri. Model evaluasi ini sejalan dengan prinsip pengawasan pembelajaran yang menekankan perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Dayah Jamiah Al-Aziziyah

Dayah Jamiah Al-Aziziyah Samalanga merupakan lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Al-Aziziyah dan menjadi salah satu cabang pengembangan dari Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga. Pendirian dayah ini diprakarsai oleh Al-Mukarram Abu Syekh H. Hasanoel Bashry HG (Abu Mudi) sebagai bentuk perluasan akses pendidikan dayah bagi masyarakat Aceh. Dayah Jamiah Al-Aziziyah didirikan pada 19 Januari 2012 dan diresmikan secara resmi pada 3 Maret 2013. Sejak awal berdirinya, lembaga ini diarahkan untuk menjadi pusat pendidikan Islam yang berlandaskan tradisi keilmuan pesantren klasik (Buku Profil Dayah, 2014).

Secara geografis, Dayah Jamiah Al-Aziziyah berlokasi di Komplek Makam Syuhada Tgk. Chik Kuta Glee, Desa Batee Iliék, Kecamatan Samalanga, Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh. Lokasi ini memiliki nilai historis dan religius yang kuat, sehingga mendukung suasana pembelajaran yang kondusif bagi pembinaan keilmuan dan spiritual santri. Dayah ini telah memperoleh legalitas formal dari Kementerian Agama Kabupaten Bireuen dengan Nomor Statistik Pondok Pesantren (NSPP) 510011110125. Legalitas tersebut menjadi dasar penguatan tata kelola kelembagaan dan pengembangan program pendidikan secara berkelanjutan (Buku Profil Dayah, 2014).

Di bawah kepemimpinan Prof. Dr. Tgk. Muntasir A. Kadir, MA, Dayah Jamiah Al-Aziziyah mengalami penguatan manajemen kelembagaan serta perluasan sistem pendidikan. Kepemimpinan beliau ditandai dengan upaya memadukan tradisi pengajian kitab kuning (*turats*) dengan pendidikan formal dan pendidikan tinggi. Dayah ini menyelenggarakan pendidikan formal tingkat SMP dan SMK, serta pendidikan tinggi melalui Universitas Islam Al-Aziziyah Indonesia (UNISAI). Integrasi tersebut menjadikan dayah tidak hanya sebagai pusat pendidikan keagamaan, tetapi juga sebagai lembaga yang responsif terhadap kebutuhan pendidikan modern.

Visi Dayah Jamiah Al-Aziziyah adalah melahirkan generasi muslim yang berilmu, berakhlak mulia, serta berpegang teguh pada paham Ahlussunnah wal Jama'ah dengan fikih Syafi'iyah. Visi ini diwujudkan melalui pembelajaran keagamaan yang mendalam, pembinaan karakter, serta pengembangan keterampilan santri melalui berbagai kegiatan akademik dan ekstrakurikuler (www.jamiahalaziziyah.dayah.id, diakses tanggal 20 Nov 2025). Dengan pendekatan tersebut, dayah berupaya mencetak ulama, intelektual, dan praktisi muslim yang mampu berkontribusi aktif di tengah masyarakat. Identitas keilmuan dan manajerial inilah yang memperkuat peran Dayah Jamiah Al-Aziziyah sebagai lembaga pendidikan Islam yang adaptif dan berkelanjutan.

Implementasi Program Privat Santri dan Dampak Program terhadap Manajemen Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program privat santri di Dayah Jamiah Al-Aziziyah dirancang sebagai layanan akademik tambahan untuk mengatasi kesenjangan kemampuan santri dalam pembelajaran kitab kuning. Kesenjangan tersebut tampak pada perbedaan penguasaan dasar bahasa Arab, terutama saat santri harus membaca teks tanpa harakat. Kondisi ini menyebabkan sebagian santri tertinggal ketika pembelajaran berlangsung secara klasikal. Karena itu, program privat diposisikan sebagai intervensi akademik yang melengkapi pembelajaran utama di kelas. Dengan adanya layanan tambahan, dayah memiliki mekanisme yang lebih spesifik untuk membantu santri yang mengalami hambatan belajar.

Langkah awal implementasi program privat dimulai dari identifikasi kebutuhan belajar santri secara sistematis. Identifikasi dilakukan melalui pengamatan proses belajar dan komunikasi dengan guru yang mengampu pembelajaran kitab kuning. Dari proses tersebut, diperoleh pemetaan kesulitan santri yang paling dominan, seperti pemahaman nahwu, sharaf, serta pemaknaan teks Arab klasik. Pemetaan ini penting agar pendampingan tidak bersifat umum, melainkan tepat sasaran sesuai kebutuhan santri. Hasil

identifikasi menjadi dasar bagi penyusunan strategi pendampingan yang lebih terarah dan realistis.

Setelah kebutuhan belajar terpetakan, tahap berikutnya adalah penyusunan jadwal pendampingan yang terintegrasi dengan kegiatan belajar santri di dayah. Jadwal disusun dengan mempertimbangkan padatnya aktivitas santri agar program tidak mengganggu ritme kegiatan utama. Integrasi jadwal ini juga menunjukkan bahwa program privat bukan kegiatan terpisah, melainkan bagian dari manajemen pembelajaran. Dengan penyesuaian waktu, santri dapat mengikuti pendampingan secara konsisten dan tidak merasa terbebani. Konsistensi pelaksanaan menjadi faktor penting untuk memastikan perubahan kemampuan terjadi secara bertahap.

Pelaksanaan pendampingan dilakukan dalam bentuk bimbingan individual dan kelompok kecil. Model individual dipilih untuk santri yang membutuhkan perhatian lebih intens dan spesifik pada kelemahan tertentu. Sementara itu, kelompok kecil diterapkan untuk membangun suasana belajar yang lebih komunikatif dan saling mendukung antar santri. Kedua bentuk ini memberi ruang bagi pendamping memberikan umpan balik langsung. Interaksi yang dekat memungkinkan santri lebih leluasa bertanya dan mencoba tanpa takut melakukan kesalahan.

Dalam kegiatan privat, metode pembelajaran yang digunakan bersifat aplikatif dan berulang agar santri memperoleh penguatan konsep sekaligus keterampilan praktik. Santri dibimbing membaca teks kitab, kemudian diarahkan menganalisis struktur kalimat serta menentukan kedudukan kata. Setelah itu, santri berlatih menerapkan kaidah nahwu dan sharaf pada potongan teks yang berbeda. Pengulangan dilakukan pada bagian yang masih belum dikuasai hingga santri mampu memahami pola yang sama secara mandiri. Pola pembelajaran seperti ini membantu santri membangun kebiasaan belajar yang lebih aktif dan terstruktur.

Implementasi program privat juga mencerminkan prinsip pembelajaran diferensiatif yang menyesuaikan strategi dengan kebutuhan santri (Nasution, 2021). Setiap santri tidak diperlakukan dengan cara yang sama, karena kemampuan dan hambatan belajarnya berbeda. Pendamping menyesuaikan tempo penjelasan, jenis latihan, dan target capaian sesuai kondisi santri. Penyesuaian tersebut membuat proses belajar lebih manusiawi dan tidak memaksa santri mengikuti standar yang seragam. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih efektif karena berangkat dari kebutuhan nyata peserta didik.

Selain diferensiatif, program privat turut mendukung student-centered learning dengan menempatkan santri sebagai subjek aktif dalam pembelajaran

(Hasan, 2021). Santri tidak hanya menerima penjelasan, tetapi didorong untuk membaca, menguraikan, dan menyimpulkan makna teks secara bertahap. Pendamping berperan sebagai fasilitator yang memberi arah ketika santri menemui kebuntuan. Pola ini memperkuat kemandirian belajar karena santri terbiasa memecahkan masalah akademik melalui latihan. Dalam jangka panjang, keterlibatan aktif tersebut berpotensi memperbaiki cara santri memandang proses belajar sebagai kebutuhan, bukan sekadar kewajiban.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan program privat berdampak pada peningkatan pemahaman santri terhadap materi nahwu, sharaf, dan pembacaan kitab kuning. Santri yang sebelumnya pasif mulai mampu mengikuti penjelasan dengan lebih baik karena mendapatkan penguatan konsep secara langsung. Kemampuan santri dalam mengaitkan kaidah dengan teks juga meningkat melalui latihan terarah. Proses pendampingan yang konsisten membuat santri lebih cepat mengenali pola bahasa Arab dalam kitab. Dampak ini menunjukkan bahwa pendampingan privat berfungsi sebagai sarana penguatan pembelajaran yang efektif.

Perubahan juga tampak pada aspek sikap belajar santri, terutama keberanian membaca teks dan kemampuan menjelaskan kembali isi kitab. Santri lebih percaya diri tampil membaca di depan teman-temannya karena sudah terbiasa berlatih dalam suasana yang aman. Selain itu, motivasi belajar meningkat karena santri merasakan kemajuan yang nyata dalam waktu tertentu. Kedisiplinan belajar juga menjadi lebih baik karena program privat mendorong santri mengikuti jadwal latihan secara rutin. Dengan demikian, dampak program tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga membentuk karakter belajar yang lebih kuat.

Dari sisi kelembagaan, program privat santri berkontribusi memperkuat fungsi pengawasan pembelajaran melalui layanan akademik tambahan yang lebih terstruktur (Satori, 2020). Pengawasan tidak hanya dimaknai sebagai kontrol, tetapi sebagai proses pemantauan perkembangan santri secara berkelanjutan. Melalui pendampingan, guru dan pendamping memperoleh informasi lebih rinci tentang kemajuan dan kesulitan santri. Informasi tersebut dapat digunakan untuk melakukan penyesuaian strategi pembelajaran pada kelas utama. Dengan cara ini, program privat menjadi bagian dari manajemen mutu pembelajaran di dayah.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan sejumlah tantangan yang memengaruhi kelancaran program, seperti keterbatasan waktu karena padatnya jadwal santri. Variasi kemampuan santri yang cukup lebar membuat kebutuhan pendampingan menjadi berbeda-beda dan memerlukan penanganan yang sabar serta konsisten. Di sisi lain, belum tersedianya sistem pendampingan

permanen menyebabkan program masih bergantung pada ketersediaan pendamping. Tantangan tersebut menunjukkan perlunya dukungan kelembagaan agar pendampingan dapat berjalan berkelanjutan dan tidak bersifat insidental. Dengan penguatan sistem, program privat berpotensi menjadi model manajemen pembelajaran yang stabil dan adaptif di lingkungan dayah.

PENUTUP

Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen pembelajaran melalui program privat santri di Dayah Jamiah Al-Aziziyah mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar santri. Pendampingan yang dilaksanakan secara individual dan kelompok kecil efektif membantu santri mengatasi kesulitan dalam memahami kitab kuning, sekaligus memperkuat fungsi pengawasan pembelajaran di lingkungan dayah. Program privat santri dapat dijadikan model pengelolaan pembelajaran yang adaptif dan berorientasi mutu dalam pendidikan Islam pesantren.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan manajemen pembelajaran di lingkungan pesantren, khususnya melalui penerapan program privat santri sebagai strategi penguatan layanan akademik. Secara teoretis, temuan penelitian ini memperkaya kajian manajemen pendidikan Islam dengan menunjukkan bahwa pendampingan belajar berbasis kebutuhan santri dapat berfungsi sebagai bentuk pengawasan pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan. Secara praktis, penelitian ini menawarkan model implementasi program privat santri yang terintegrasi dengan sistem pembelajaran dayah, yang dapat direplikasi dan dikembangkan oleh pesantren lain untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pengelola lembaga pendidikan Islam dalam merancang sistem pembelajaran yang lebih adaptif, inklusif, dan berorientasi pada penjaminan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2017). *Manajemen Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.
- Azra, A. (2012). *Pendidikan Islam: Tradisi Dan Modernisasi Di Tengah Tantangan Milenium III*. Kencana.
- Basri, H. (2019). *Supervisi Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Alfabeta.
- Dhofier, Z. (2011). *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. LP3ES.
- Fathurrohman, P. (2018). *Strategi Belajar Mengajar*. Refika Aditama.
- Hasan, M. (2021). *Pembelajaran Berpusat Pada Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam*. Pustaka Pelajar.
- Hidayat, R. (2020). *Manajemen Pembelajaran Di Lembaga Pendidikan Islam*. Perdana Publishing.
- Idi, A. (2014). *Pengembangan Kurikulum: Teori Dan Praktik*. Rajawali Pers.
- Imron, A. (2012). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Bumi Aksara.
- Kurniawan, S. (2016). *Pendidikan Karakter Dalam Islam*. Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, H. (2021). *Pembelajaran Diferensiatif Dalam Pendidikan*. Kencana.
- Nata, A. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kencana.
- Qomar, M. (2015). *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. Erlangga.
- Sagala, S. (2013). *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta.
- Satori, D. (2020). *Supervisi Akademik Dan Penjaminan Mutu Pendidikan*. Alfabeta.
- Slameto. (2015). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sudirman, Y. (2019). *Pembelajaran Kolaboratif Dalam Pendidikan Islam*. Alfabeta.
- Yusuf, S. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Remaja Rosdakarya.